

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan proses pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, yang berisi fakta yang diungkap di lapangan secara lengkap dan mendalam untuk memberikan dukungan terhadap laporan penelitian yang disajikan.¹

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran atau angka.² Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati agar dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam. Kualitatif berarti sesuatu yang

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 11.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³

Penelitian ini dapat dikategorikan dengan penelitian kualitatif karena di dalamnya diungkap fakta-fakta maupun temuan-temuan yang diperoleh di lapangan yang dijelaskan secara deskriptif dan disusun dengan pemilihan kata yang tepat sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat menggambarkan data sesuai dengan fakta yang diperoleh di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Baayun Maulid di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan* berlokasi di Masjid Al Mukarromah Desa Banua Halat Kiri Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yaitu 1 orang Kepala Desa Banua Halat, 3 orang

³Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 44.

⁴*Ibid.*, h. 152.

panitia pelaksana tradisi *Baayun Maulid*, 1 orang tokoh ulama setempat, 1 orang *tutuha* Masjid Al Mukarromah, 1 orang *kaum* Masjid Al Mukarromah, 1 orang Budayawan Tapin, 5 orang masyarakat Banua Halat dan 8 orang dari masyarakat yang pernah ikut melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Banua Halat Kiri Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁵ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka.⁶ Adapun data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

⁵Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 333.

- 1) Sejarah dan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
- 2) Motif dan tujuan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
- 3) Manfaat melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
- 4) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan yang meliputi nilai-nilai pendidikan akidah, akhlak, ibadah dan muamalah.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok meliputi gambaran umum lokasi penelitian baik secara geografis maupun demografis penduduk.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Letak geografis
- 2) Jumlah penduduk
- 3) Sarana dan fasilitas
- 4) Masyarakat yang pernah mengikuti tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan
- 5) Keagamaan
- 6) Kultur dan sosial budaya

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data-data yang telah disebutkan di atas yaitu:

- a. Informan, yaitu Kepala Desa Banua Halat Kiri, tokoh ulama setempat, *tutuha* dan *kaum* di Masjid Al Mukarromah, Budayawan Tapin, masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Banua Halat, panitia pelaksana tradisi *Baayun Maulid* serta masyarakat yang pernah mengikuti tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
- b. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari aparaturnya desa, tokoh agama maupun masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi peneliti dapat

lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁷

Penulis mengamati langsung di lokasi tempat kegiatan tradisi *Baayun Maulid* biasa dilaksanakan yakni di Masjid Al Mukarromah dan sekitaran Desa Banua Halat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan serta mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan juga mengamati subjek dan objek yang berhubungan dengan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.⁸

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu Kepala Desa Banua Halat, tokoh agama setempat, *tutuha* Masjid Al Mukarromah, *kaum* Masjid Al Mukarromah⁹, panitia pelaksana tradisi *Baayun Maulid*, Budayawan Tapin, masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Banua Halat serta masyarakat yang pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 110.

⁸Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, h. 65.

⁹Kaum ialah orang yang bertugas menjaga masjid, yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Petugas Penjaga Masjid Al Mukarromah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, transkrip, autobiografi, buku, surat, koran, majalah, kliping, prasasti, leger nilai, agenda, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto dan lain-lain.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di perpustakaan, situs web, maupun arsip daerah yang berkaitan tentang:

- a. Letak geografis
- b. Jumlah penduduk
- c. Sarana dan fasilitas
- d. Masyarakat yang pernah mengikuti tradisi *Baayun Maulid* di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan
- e. Keagamaan
- f. Kultur dan sosial budaya

Berikut matrik untuk melihat lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan, yang meliputi:		

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>a. Sejarah dan pelaksanaan tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.</p> <p>b. Motif dan tujuan pelaksanaan tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.</p> <p>c. Manfaat melaksanakan tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.</p> <p>d. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.</p>	<p>Kepala Desa Banua Halat Kiri, <i>Tutuha</i> Masjid Al Mukarromah, <i>Kaum</i> Masjid Al Mukarromah, Budayawan Tapin, Panitia Pelaksana dan Masyarakat Banua Halat</p> <p>Tokoh Agama Setempat, Kepala Desa Banua Halat Kiri, Panitia Pelaksana dan Budayawan Tapin</p> <p>Kepala Desa Banua Halat Kiri, Masyarakat Banua Halat dan Masyarakat yang Pernah Mengikuti Tradisi <i>Baayun Maulid</i></p> <p>Tokoh Agama Setempat, Budayawan Tapin, <i>Tutuha</i> Masjid Al Mukarromah, <i>Kaum</i> Masjid Al Mukarromah, Masyarakat Banua Halat dan Masyarakat yang Pernah Mengikuti Tradisi <i>Baayun Maulid</i></p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:</p> <p>a. Letak geografis</p> <p>b. Jumlah penduduk</p> <p>c. Sarana dan Fasilitas</p>	<p>Arsip Desa</p> <p>Arsip Desa</p> <p>Arsip Desa</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
	d. Masyarakat yang pernah mengikuti tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Kabupaten Tapin	Arsip Masjid Al Mukarromah dan Arsip Daerah Kabupaten Tapin	Dokumentasi
	e. Keagamaan	Masyarakat Setempat dan Arsip Daerah	Observasi dan Dokumentasi
	f. Kultur dan Sosial Budaya	Masyarakat Setempat dan Arsip Daerah	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengolah data di antaranya:

- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan baik melalui perpustakaan, jurnal ilmiah, internet serta data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi.
- b. Reduksi data, merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.¹¹ Teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini penulis mengerucutkan data yang telah

¹¹Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 89.

diperoleh di lapangan sehingga data kasar yang muncul dapat lebih disederhanakan.

- c. Editing, yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan.¹² Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh informan sehingga siap untuk disajikan.
- d. Display data yaitu menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca. Data yang telah diperoleh sebelumnya disusun dan dikelompokkan agar relevan sehingga dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.¹³ Pada tahap ini penulis menyajikan data yang telah diperoleh agar tersusun rapi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori sehingga dapat memudahkan dalam memahami data yang diperoleh dari penelitian serta dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian penulis.
- e. Verifikasi data, merupakan kegiatan penarikan kesimpulan yang dapat berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya,

¹²*Ibid.*, h. 90.

¹³Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 115-116.

kecocokannya dan kekokohnya.¹⁴ Pada tahap ini dilihat lagi apakah informasi yang akan disajikan valid dan sesuai dengan data di lapangan sehingga layak untuk dijadikan informasi yang akurat dalam penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian disesuaikan dengan keadaan data, sifat data, tujuan dan fokus penelitian.¹⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskriptifkan data ke dalam bentuk uraian dalam kalimat, menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran serta argumentasi yang objektif dan logis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertolak dari kenyataan yang

¹⁴Mahfud, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

¹⁵Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 52.

¹⁶Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 144.

bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengamati data yang diperoleh saat di lapangan maupun sebelum dan sesudah di lapangan kemudian mencocokkan antara teori dengan catatan dan hasil temuan yang diperoleh. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi dengan mengamati rekaman dan catatan temuan-temuan penting yang diperoleh di lapangan. Kemudian penulis memberikan catatan tambahan mengenai hasil yang telah diperoleh di lapangan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian serta memasukan pemikiran ke dalam tulisan dalam bentuk tanggapan ataupun kritik serta masukan terkait data yang telah diperoleh di lapangan.
- b. Setelah semua data terkumpul, penulis meninjau ulang hasil penelitian untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyampaian informasi dari data yang telah disajikan.
- c. Data yang telah diolah menjadi informasi kemudian dicocokkan dan disusun sesuai dengan kategori dalam penelitian sehingga dapat lebih memperkuat informasi yang disajikan.
- d. Menarik simpulan berdasarkan data yang telah diolah agar dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Proses penarikan simpulan dilakukan dengan metode induktif yang mana kesimpulan ditarik berdasarkan teori-teori yang telah dikumpulkan secara

khusus kemudian dijadikan satu kesimpulan yang bersifat umum untuk dapat menggambarkan garis besar dari temuan yang diperoleh dalam penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ditempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 - 9 November 2019 M bertepatan dengan tanggal 12 Rabiul Awal 1441 H. Penjajakan awal berguna untuk melihat apakah rencana penelitian penulis layak untuk dilaksanakan atau tidak.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan yang akan diteliti serta terkait dengan penggarapan proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.

- d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan digunakan saat terjun ke lapangan untuk memudahkan penggalian data yang diperlukan.
- e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Menarik simpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.